

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pengaruh pemberdayaan, motivasi, dan iklim organisasi terhadap kinerja pegawai. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 185 responden pada kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Sampel yang digunakan sebanyak 127 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner. Data tersebut diolah menggunakan SPSS 19. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan persamaan regresi linier berganda. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh variabel (X) dalam penelitian ini mempunyai nilai $KMO > 0,5$ yang berarti kriteria kecukupan sampel telah terpenuhi, dan *loading factor* mempunyai nilai lebih dari 0,4 sehingga indikator-indikator pada seluruh variabel dapat dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel pemberdayaan, motivasi, dan iklim organisasi memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,7, sehingga semua pernyataan yang digunakan untuk setiap variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel. Untuk hasil koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 90,1% sedangkan sisanya 9,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Dari hasil uji kelayakan model (Uji F) menunjukkan nilai F pada uji variabel sebesar 383,134. Sedangkan hasil uji t dapat dikatakan bahwa variabel pemberdayaan, motivasi, dan iklim organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengaruh yang paling dominan adalah variabel motivasi dan pengaruh yang paling rendah terhadap kinerja pegawai yaitu variabel iklim organisasi.

Kata kunci: Pemberdayaan, Motivasi, Iklim Organisasi dan Kinerja Pegawai.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of empowerment, motivation, and organizational climate on employee performance. The population in this study amounted to 185 respondents in the Office of Education and Culture of Central Java Province. The sample used was 127 respondents. The sampling technique in this study uses probability sampling. This study uses a data collection method with a questionnaire. The data is processed using SPSS 19. The model used in this study is the multiple linear regression equation. The results of the validity test show that all variables (X) in this study have a KMO value > 0.5, which means the sample sufficiency criteria have been met, and the loading factor has a value of more than 0.4 so that the indicators on all variables can be declared valid and suitable for use in research. The reliability test results indicate that the variables of empowerment, motivation, and organizational climate have a Cronbach's alpha value of more than 0.7, so that all statements used for each variable in this study can be declared reliable. For the results of the coefficient of determination (R^2) it can be seen that the value of the coefficient of determination is 90.1% while the remaining 9.9% can be explained by other variables outside the model under study. From the results of the model feasibility test (F test), the F value on the variable test was 383,134. While the results of the t test can be said that the variables of empowerment, motivation, and organizational climate have a positive and significant effect on employee performance. The most dominant influence is motivation variable and the lowest effect on employee performance is organizational climate variable.

Keywords: Empowerment, Motivation, Organizational Climate and Employee Performance.